

Pengetahuan Orangtua dan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Prasekolah

Endar Timiyatun¹, Taufiq Kariyadi¹, Eka Oktavianto¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

ABSTRACT

Background of Study: The Covid-19 pandemic has been declared as a global pandemic by the World Health Organization (WHO) since March 2020 and in Indonesia it has been declared as a type of disease that causes a public health emergency. Covid-19 can be transmitted from person to person through coughing droplets or saliva. Parental knowledge and good application of the Covid-19 health protokol in pre-school children are very important so that there is no cause an increase in the number of Covid-19 cases and prevent the spread of Covid-19 infection cases in pre-school children. Objective this study is to determine the relationship between parental knowledge and the implementation of the Covid-19 health protokol in pre-school children.

Methods: non-experimental type with a cross sectional research design was used in this research. The population of this study were parents of preschool children at PAUD Little Care Surya Global Yogyakarta. The total population was 40 people. Total sampling was used as sampling technique. The instruments used were in the form of a Covid-19 prevention knowledge questionnaire and a questionnaire on the implementation of the Covid-19 prevention protokol which was developed by the researcher himself. The statistical test used was the Kendall's Tau test.

Results: The majority of parents' knowledge of the Covid-19 health protokol was in the good category, as many as 30 respondents (75.0%). The implementation of the covid 19 health protokol for preschool children was mostly in the good category, as many as 32 respondents (80.0%). Parents who have good knowledge of Covid-19 prevention health protocols will tend to apply good health protocols to their children. The results of the Kendall tau statistical test obtained a correlation coefficient value of 0.422 with p value = 0.007 ($p\text{-value} < 0.05$).

Conclusion: There was a relationship between parental knowledge and the application of health protocols in preschool children at Little Care Surya Global Yogyakarta.

Keywords: Parents; knowledge; preschool children; Covid-19.

Korespondensi: Endar Timiyatun, STIKes Surya Global Yogyakarta, Ringroad Selatan Blado Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta, Bantul, D.I. Yogyakarta, endartimiyatun25@gmail.com

PENDAHULUAN

Covid-19 telah dinyatakan sebagai *global pandemic* oleh *World Health Organization* (WHO) dan sejak Maret 2020 di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non alam yang menyebabkan kematian dan menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar (Kemenkes RI, 2020). Virus Covid-19 bersifat sangat menular, cara penularan virus ini melalui percikan pernapasan (*droplet*) dari orang yang terinfeksi yang ditularkan langsung melalui orang ke orang atau melalui benda yang telah tersentuh oleh *droplet* tersebut (Widayanti, 2021).

Kasus Covid-19 di Indonesia berdasarkan data pada tanggal 06 Desember 2021, berjumlah 4.257.685 jiwa, kasus sembuh yaitu 4.106.292 jiwa, kasus meninggal 143.867 jiwa, dengan kasus aktif 7.526 (Kemenkes RI, 2020). Menurut Dinas Kesehatan Yogyakarta pada bulan September 2021, jumlah Covid-19 terjadi di daerah istimewa Yogyakarta bertambah 459 dinyatakan positif, 1.449 meninggal dunia dan 51.408 dinyatakan sembuh (Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta, 2021).

Puskesmas Banguntapan 1 juga melaporkan bahwa daerah yang terbanyak dengan pasien positif Covid-19 yaitu, Desa Baturetno dengan 1.845 kasus, Desa Potorono dengan 1.142 kasus dan Desa Jambidan dengan 686 kasus positif Covid-19 (Puskesmas Banguntapan I, 2021). Terjadinya peningkatan jumlah kasus Covid-19 yang terjadi akibat dari penyebaran yang mudah dan menginfeksi siapa pun tanpa pandang usia, yaitu melalui kontak dengan penderita (Santoso & Setyowati, 2020). Pemerintah Indonesia sekarang melakukan modifikasi sedemikian rupa dengan gerakan perilaku penerapan protokol kesehatan yang berfungsi sebagai pencegahan penyebaran dari terinfeksinya virus corona kepada masyarakat luas. Penatalaksanaan yang wajib dilakukan oleh seluruh masyarakat adalah memakai masker, tidak melakukan kontak fisik, menjaga jarak minimal 2 meter, rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun

dan air mengalir, membawa *antiseptic*, menggunakan alat makan sendiri, dan tindakan lainnya (Utami, dkk., 2020). Di dalam Al-Qur'an terdapat Surah At-Taubah ayat 108 "Allah menyukai orang-orang yang ingin bersih". Menurut Imam Ibnu'l-Qayyim Al-Jauzy, "upaya yang dilakukan Islam dalam mewujudkan kesehatan terdiri dari tiga macam kegiatan yaitu memelihara kesehatan, menjaga diri agar penyakit tidak semakin parah dan menghilangkan hal-hal yang apabila dibiarkan akan menyebabkan sakit".

Implementasi protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung dengan partisipasi masyarakat, sehingga diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam mendukung berjalannya protokol-protokol yang ada. Sosialisasi upaya pencegahan penularan Covid-19 khususnya pada balita dan anak prasekolah. Usia 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang dan diarahkan sehingga tidak menjadi terhambat perkembangannya (Indanah & Setyaningrum, 2019). Di Indonesia, berdasarkan data per 13 Mei 2020, terdapat 15.438 terkonfirmasi diantaranya 1,4% anak, dari 11.123 dalam perawatan terdapat 1,6% anak dirawat/disolusi, dari 3.287 dinyatakan sembuh terdapat 1,2% anak, serta dari 1.028 meninggal terdapat 0,7% anak meninggal. Biasanya gejala pada anak ringan sehingga memiliki kemungkinan sebagai *carrier*, namun data Covid-19 diatas menunjukkan bahwa persentase meninggal cukup tinggi, untuk itu sangat penting bagi tenaga kesehatan maupun keluarga untuk mencegah penularan pada anak, selain mencegah risiko kematian pada bayi dan anak prasekolah juga mencegah risiko penularan kepada pengasuh atau orang disekitarnya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut Ginandra, perilaku muncul sebagai wujud dari pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengendalian perilaku kesehatan pada seseorang berkaitan dengan informasi yang

dimilikinya atau dalam hal ini disebut sebagai pengetahuan (Ginandra, 2015). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran dari sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama (Notoatmodjo, 2014). Menurut Kamidah, faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang berupa pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga (Kamidah, 2015). Kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatkan kesadaran masyarakat dengan komunikasi efektif melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat, kampanye yang lebih jelas dan terarah, mempermudah akses kesehatan dengan informasi yang jelas dan terus-menerus sehingga masyarakat cepat melakukan tindakan pemeriksaan, pengobatan dan isolasi mandiri ketika terinfeksi serta kebijakan yang konsisten sehingga tidak membingungkan (Afrianti & Rahmiati, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada anak prasekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif (*non-eksperimen*). Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah orangtua atau wali murid anak prasekolah di PAUD Little Care Surya Global Yogyakarta yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *total sampling* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Tempat berlangsungnya penelitian ini di ruang tunggu PAUD Little Care Surya Global Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan pencegahan Covid-19 dan kuesioner penerapan protokol pencegahan Covid-19 yang dikembangkan oleh peneliti. Nilai validitas kuesioner pengetahuan berkisar

antara 0,678-0,390 (nilai r tabel sebesar 0,361) dan nilai validitas kuesioner penerapan protokol kesehatan berkisar antara 0,618-0,398 (nilai r tabel sebesar 0,361). Nilai reliabilitas kuesioner pengetahuan sebesar 0,774 dan kuesioner penerapan protokol kesehatan sebesar 0,803. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kendall's Tau* dengan taraf signifikansi sebesar 95%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi dua sub, yakni hasil analisis univariat yang meliputi: karakteristik responden, pengetahuan orang tua, dan penerapan protokol pencegahan Covid-19. Sub yang kedua adalah hasil analisis dan bivariat untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan orangtua dan penerapan protokol Covid-19.

Analisis Univariat

Hasil penelitian berupa data karakteristik responden disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Karakteristik responden orang tua dari anak prasekolah PAUD Little Care Surya Global Yogyakarta

Karakteristik	F	(%)
Orangtua		
Umur		
20-26	7	17,5
27-32	13	32,5
33-38	20	50,0
Pekerjaan		
IRT	23	57,5
Petani	1	2,5
Pedagang	7	17,5
PNS	9	22,5
Pendidikan		
SD	3	7,5
SMP	2	5,0
SMA	26	65,0
S1	9	22,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa mayoritas umur orangtua dari anak prasekolah adalah antara 33-38 tahun yakni sebanyak 20 orang (50%), bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yakni sebanyak 23 orang (57,5%), dan mayoritas berpendidikan SMA

yakni 26 orangtua (65,5%). Hasil penelitian berikutnya adalah pengetahuan orangtua anak prasekolah PAUD *Little Care Surya Global Yogyakarta* terkait protokol kesehatan pencegahan Covid 19. Pengukuran dilakukan dengan mengisi kuesioner. Pengetahuan dikategorikan menjadi baik: skor 76-100%, cukup skor 56-75%, dan kurang dengan skor 0-55. Data tersebut tersaji pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pengetahuan orang tua dari anak PAUD *Little Care Surya Global Yogyakarta*

Kategori	F	(%)
Kurang	2	5,0
Cukup	8	20,0
Baik	30	75,0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa mayoritas pengetahuan orangtua dari anak PAUD *Little Care Surya Global Yogyakarta* termasuk dalam kategori pengetahuan baik, yakni sebanyak 30 orangtua (75,0%).

Hasil penelitian selanjutnya adalah penilaian penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan 5 M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas) yang

dilakukan orangtua kepada anak prasekolah. Hasil penilaian ini dikategorikan menjadi kategori baik: 76-100%, cukup : 56-75%, dan kurang 0-55%. Hasilnya tersebut tersaji pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Penerapan protokol kesehatan Covid 19 pada anak prasekolah PAUD *Little Care Surya Global Yogyakarta*

Kategori	F	(%)
Kurang	0	0,0
Cukup	8	20,0
Baik	32	80,0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa mayoritas penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada anak prasekolah PAUD *Little Care Surya Global Yogyakarta* dalam kategori baik yakni sebanyak 32 orang (80,0%).

Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antar variabel pengetahuan orangtua dengan penerapan protokol kesehatan Covid 19 pada anak prasekolah PAUD *Little Care Surya Global Yogyakarta* dilakukan dengan menggunakan uji kendall tau. Hasil analisis bivariat tersaji pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Analisis crosstabulation pengetahuan orang tua dengan penerapan protokol kesehatan Covid 19 pada anak prasekolah di PAUD *Little Care Surya Global Yogyakarta*

Pengetahuan Orang Tua	Penerapan Protokol		Total	p-Value	Nilai r
	Cukup	Baik			
Kurang	F	1	1	0,007	0,422
	%	2,5	2,5		
Cukup	F	4	4	0,007	0,422
	%	10,0	10,0		
Baik	F	3	27	0,007	0,422
	%	7,5	67,5		
Total	F	8	32	0,007	0,422
	%	20,0	80,0		
			40		
			100,0		

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa orangtua yang memiliki pengetahuan tentang protokol kesehatan Covid-19 dalam kategori baik akan cenderung untuk menerapkan kepada anaknya dalam kategori yang baik pula yakni sejumlah 27 orang (67,5%)

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan Kendal Tau didapatkan nilai $p=0,007$ ($p<0.05$). Karena nilai $p<0,05$ maka disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada anak prasekolah. Nilai koefisien

korelasi sebesar 0,422 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut dalam kategori yang cukup kuat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki pengetahuan tentang protokol kesehatan Covid-19 dalam kategori baik akan cenderung untuk menerapkan kepada anaknya dalam kategori yang baik pula yakni sejumlah 27 orang (67,5%). Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan *Kendal Tau* didapatkan nilai $p=0,007$ (nilai $p<0,05$). Karena nilai $p<0,05$ maka disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada anak prasekolah. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,422 yang berarti kekuatan hubungannya dalam kategori cukup kuat.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang dimiliki akan menentukan sikap individu, sehingga mempengaruhi pada kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, dkk., (2021), dengan judul: "Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka", hasil penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini di masa pandemi Covid-19 mayoritas dalam kategori baik yakni sebesar 76,5% dan kategori cukup baik sebesar 23,5%. Hasil uji statistik menggunakan korelasi Spearman rank didapatkan p value = 0,000 (nilai $p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan penerapan protokol kesehatan anak usia dini pada masa pandemi Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukas dkk., (2019), bahwa pengetahuan ibu yang baik mengenai protokol kesehatan pada anak usia dini mampu meningkatkan tindakan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan protokol kesehatan pada anak usia dini didukung oleh peran ibu

dalam mendidik dan membiasakan anak berperilaku baik. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan PHBS anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan Tlogomas Malang.

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pencinta manusia yakni indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.

Mustofa dkk., (2021), menyampaikan hasil penelitian yang didapat dimana masyarakat sudah dominan memiliki pengetahuan yang baik terhadap protokol kesehatan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk., (2020), yang menemukan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia khususnya dalam melakukan *social distancing* (menjaga jarak). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isti'anatun (2022), yaitu masyarakat mulai memahami bahaya dan pencegahan serta penularan Covid-19 setelah dilakukan empat strategi dalam mendukung kebijakan *physical distancing* pada masyarakat di Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Utami, dkk., (2020), menyampaikan bahwa pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu, sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Menurut teori model pengetahuan, sikap, perilaku, dan pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar. Oleh

karena itu sangat penting dalam menumbuhkan pengetahuan pencegahan Covid-19 agar dapat membentuk perilaku pencegahan Covid-19 yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Nursalam (2017), kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*). Sementara faktor perilaku (*behavior causes*) dipengaruhi oleh tiga faktor yakni: faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang meliputi umur, pekerjaan, sikap, pendidikan, dan pengetahuan, faktor pemungkin (*enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan, dan faktor penguat *reinforcing factors*) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat. Partisipasi ibu yang memiliki pengetahuan baik memberikan hasil penerapan protokol kesehatan yang baik bagi anak usia dini, pengetahuan adalah bagian dari faktor predisposisi yang dikemukakan oleh Lawrence Green dalam pembentukan perilaku kesehatan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka tingkat pengetahuan seseorang bertambah, sehingga seseorang dapat lebih mudah dalam pengambilan keputusan untuk pencegahan Covid-19. Secara teori, tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Jika tingkat pendidikan dan pengetahuan baik, maka perilaku juga baik. Tingkat pendidikan turut berpengaruh pada pengetahuan seseorang dan pengetahuan kesehatan berpengaruh pada perilaku sebagai hasil jangka menengah (*intermediate impact*) dari pendidikan kesehatan, selanjutnya perilaku kesehatan berpengaruh juga pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran dari pendidikan kesehatan (Oktavianto et al., 2018).

Pengetahuan individu tentang pencegahan Covid-19 dan kepatuhan protokol kesehatan mempunyai peran penting dalam meminimalisir kejadian berulang dari Covid-19. Berdasarkan

penelitian Mujiburrahman dkk, (2020), pengetahuan tentang Covid-19 pada masyarakat adalah sebuah hasil tahu tentang penyakit, cara penularannya, cara pencegahan, tindakan, pengobatan dan komplikasi. Oleh karena itu pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Oktavianto, dkk., (2019), menyampaikan bahwa terbentuknya suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau obyek di luarnya, sehingga menimbulkan pengetahuan baru dan terbentuk dalam sikap maupun tindakan.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada anak prasekolah di PAUD Little Care Surya Global Yogyakarta (nilai $r = 0,422$; nilai $p=0,007$).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta. (2021). Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta Tahun 2020.
- Ginandra, I. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Desa Sendangmulyo Kabupaten Blora. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indanah & Yulisetyaningrum. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221–228.

- Indriyani, T., Tambunan, R., & Fauziah, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Citra Asih Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 16(3), 81–87.
- Isti'anatun, I. (2022). Kolaborasi Sekolah dan Keluarga dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Modern Al Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas. *UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri*.
- Kamidah. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster*, 12(1), 36–45.
- Kemenkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). MenKes/413/2020, 2019, 207.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Tenaga Kesehatan. Kementerian Kesehatan, 1–60.
- Lukas, A., Utami, N. W., & Putri, R. M. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan Tlogomas Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1).
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130–140.
- Mustofa, F. L., Husna, I., Anggraini, M., & Putra, R. A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Kepatuhan Penerapan 3M Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 di RT 11 RW 12 Jatinegara Jakarta Timur. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(2), 102–108.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.). Salemba Medika.
- Oktavianto, E., Hartiningsih, S. N., Dewastuti, N. W., & Timiyatun, E. (2018). Pelatihan bermain pada pengasuh meningkatkan kualitas interaksi antara pengasuh dan anak prasekolah. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(1), 90–98.
- Oktavianto, E., Lesmana, T. W. I., Timiyatun, E., & Badi'ah, A. (2019). Pelatihan Bermain Pada Pengasuh Meningkatkan Parenting Self-Efficacy. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(1), 523–528.
- Puskesmas Banguntapan I. (2021). Laporan Kasus Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan I Bantul Yogyakarta.
- Santoso, P., & Setyowati, N. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 565–570.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Widayanti, L. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Remaja. *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 13(02), 70–76.
- Yanti, B., Priyanto, H., & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus Pada Lansia Di Panti Jompo Rumoh Seujastra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 67–72.